

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR

1. Pemohon Izin dalam mengisi Formulir Permohonan Izin dapat menggunakan **software: Open Office.org**. Apabila terdapat ketidaksesuaian format formulir permohonan izin yang disiapkan dengan menggunakan software selain **Open Office.org** maka hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab BAPETEN.
2. **Formulir permohonan ini harus diisi secara lengkap**. Semua dokumen persyaratan sesuai Lampiran I harus disertakan. Jika dokumen persyaratan tidak lengkap maka permohonan akan dikembalikan kepada pemohon izin.
3. **Penjelasan untuk jenis permohonan dan kegiatan pemanfaatan :**
 - a) *Well Logging* adalah semua kegiatan yang meliputi penurunan dan pengangkatan alat ukur atau alat yang mengandung zat radioaktif atau yang digunakan untuk mendeteksi zat radioaktif tersebut di dalam lubang bor untuk tujuan mendapat informasi lubang bor atau formasi geologi di sekitarnya dalam eksplorasi dan eksploitasi minyak, gas, dan panas bumi, termasuk *logging* geofisika untuk mineral dan batubara.
 - b) Pemohon mengajukan **permohonan izin baru** bila pemohon belum mempunyai izin pemanfaatan untuk penggunaan peralatan radiografi industri yang akan digunakan. Pemegang izin mengajukan **permohonan perubahan izin** jika terdapat perubahan data perizinan mengenai personil, lokasi pemanfaatan, perlengkapan proteksi dan/atau jumlah sumber radiasi pengion yang digunakan. Dalam hal terjadi perubahan identitas atau badan, Pemegang izin wajib mengajukan permohonan izin baru. Permohonan izin wajib diajukan sebelum terjadinya perubahan. Pemegang izin mengajukan **permohonan perpanjangan izin** sebelum berakhirnya jangka waktu izin yang akan diperpanjang. Permohonan perpanjangan harus diajukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum masa berlaku izin berakhir. Bila masa berlaku izin sudah berakhir maka izin tersebut tidak dapat diperpanjang kembali dan harus diajukan sebagai permohonan izin baru.
4. **Permohonan izin ditujukan kepada :**

Kepala BAPETEN
u.p. Direktur Perizinan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif
Badan Pengawas Tenaga Nuklir
Jl. Gajah Mada No. 8, Jakarta 10120

5. **Yang dimaksud dengan Pemohon Izin dalam formulir bagian I.1** yaitu organ pengurus yang berwenang tindak melakukan perbuatan hukum dan dapat mewakili untuk dan atas nama "badan" di muka pengadilan.
Ketentuan lebih lanjut diatur sebagai berikut :
 - Untuk "badan" berbentuk **Perseroan Terbatas (PT)**, **Persero**, atau **Perum**, organ pengurus yang mewakili "badan" adalah Direksi berdasarkan akta pendirian badan hukum atau orang yang ditunjuk berdasarkan Anggaran Dasar (AD) atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - Untuk "badan" berbentuk **koperasi** atau **yayasan**, organ yang mewakili "badan" adalah pengurus koperasi atau yayasan tersebut.
 - Untuk "badan" berbentuk **persekutuan komanditer (CV)**, organ pengurus yang mewakili "badan" adalah pemilik atau pemodal atau pesero CV tersebut.
 - Untuk **instansi pemerintah** atau **badan hukum publik**, pejabat yang mewakili "badan" adalah Kepala atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan penetapan Kepala instansi yang bersangkutan atau peraturan mengenai organisasi dan tata laksana instansi pemerintah tersebut.

- 1.a. Nama : Diisi nama lengkap pemohon (sesuai dengan KTP/Identitas lainnya)
- 1.b. Jabatan : Diisi nama jabatan pemohon.
(Contoh: Direktur Utama, Presiden Direktur, Direktur)
- 1.c. Jenis Identitas : Diisi sesuai dengan identitas yang dilampirkan.
(Contoh: KTP (WNI) / KITAS (WNA))
- 1.d. Nomor Identitas : Nomor identitas yang dilampirkan (mengacu butir 1.c).
dan masa berlaku (Contoh: 032.21.2689.2269745 masa berlaku: 12 September 2012)

5. Untuk pengisian formulir bagian I.2 : Akta pendirian atau perubahannya yang terkini

- 2.a. Nomor dan tanggal : Diisi nomor dan tanggal akta pendirian atau akta perubahan terkini badan yang dilampirkan
(Contoh : Nomor 12 tanggal 12 Desember 2012)
- 2.b. Nomor pengesahan akta dari DEPKUMHAM : Diisi nomor keputusan Menteri Kehakiman yang diterbitkan oleh DEPKUMHAM untuk mengesahkan akta pendirian / perubahan badan
(Contoh:)
- 2.c. Nama badan : Diisi nama badan hukum atau badan usaha.
(Contoh : PT. XYZ Logging Services)
- 2.d. Alamat : Diisi alamat perusahaan atau instansi yang mengajukan permohonan secara lengkap, mencakup propinsi, kabupaten/kota, kode pos, nomor telp dan fax yang dapat dihubungi serta alamat website / email perusahaan, sesuai dengan surat domisili perusahaan.
(Contoh: Kompleks Komersial Cilandak, Jl. Cilandak KKO, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Telp:021-780XXXX-YY, Fax:: 021-789XXXX)
- 2.e. Alamat persuratan : Diisi bila berbeda dengan alamat pada butir 2.d

6. Untuk pengisian formulir bagian I.3 : Izin dan / atau persyaratan yang ditetapkan oleh instansi lain yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan

- 3.a. Jenis izin / persyaratan : Pilihlah dengan memberi tanda centang pada pilihan yang tersedia, yaitu Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Izin Usaha Tetap (IUT), Izin Usaha Industri (IUI) atau lainnya.
- 3.b. Nomor izin / persyaratan : Diisi nomor izin / persyaratan sesuai dengan pilihan pada butir 3.a

- 3.c NPWP : Diisi Nomor Pokok Wajib Pajak Badan
3.d. Nomor surat : Diisi nomor surat ketenangan / izin domisili badan hukum atau
keterangan / izin : badan usaha.
domisili

7. Pengisian data lokasi pemanfaatan :

- 4.a. Lokasi Pangkalan : Diisi alamat lokasi pangkalan (base) milik perusahaan secara
(Base) lengkap berikut kode pos ataupun alamat website / email
perusahaan, sesuai dengan surat domisili perusahaan

Pangkalan adalah lokasi kantor selain Kantor Pusat yang berfungsi menjalankan kegiatan operasional perusahaan dimana terdapat kegiatan yang mencakup administratif berupa inventory keluar masuk sumber radiasi pengion dan memiliki lokasi penyimpanan zat radioaktif berupa bunker atau bangunan khusus penyimpanan zat radioaktif

(Contoh: XYZ Cilandak Base, Warehouse #110, Kompleks Komersial Cilandak, Jl. Cilandak KKO, PO BOX JKTS 52425)

- Kabupaten / Kota : Diisi kabupaten/kota tempat pangkalan / Base sesuai dengan yang dicantumkan pada butir 4.a

Contoh: Cilandak, Jakarta Selatan

- Propinsi : Diisi propinsi, tempat pangkalan / Base sesuai dengan yang dicantumkan pada butir 4.a

Contoh: DKI Jakarta

- Telp & Fax : Diisi nomor telp dan fax yang dapat dihubungi

(Contoh: Telp:021-780XXXX-YY, Fax:: 021-789XXXX)

- 4.b.1. Lokasi : Diisi alamat lokasi penggunaan peralatan Well Logging secara
Penggunaan lengkap yang dapat dikonfirmasi pada perusahaan klien.

Dalam Hal penggunaan alat berada di lokasi Laut Lepas, agar diisikan informasi data lokasi setelah dilakukan konfirmasi kepada klien

(Contoh: Pertamina Offshore Rig Ensco #761, Laut Jawa)

- Kabupaten / Kota : Diisi kabupaten/kota tempat pangkalan / Base sesuai dengan yang dicantumkan pada butir 4.b.1

(Contoh: Wilayah Kabupaten Karawang)

- Propinsi : Diisi propinsi, tempat pangkalan / Base sesuai dengan yang dicantumkan pada butir 4.b.1

(Contoh: Wilayah Propinsi Jawa Barat)

- 8. Untuk pengisian data formulir bagian II.1, II.2, II.3, II.6 dan II.7** diisi dengan nomor prosedur / program / laporan yang dibuat sendiri oleh pemohon. Sedangkan untuk pengisian data nomor revisi dokumen, dicantumkan jika terjadi perubahan pada dokumen.

Pembuatan dokumen prosedur operasi, program proteksi dan keselamatan radiasi, laporan verifikasi keselamatan radiasi, program keamanan sumber radioaktif, dan laporan verifikasi keamanan sumber radioaktif agar mengikuti pedoman pembuatan dari BAPETEN atau penjelasan PP 29/2008 pasal 14 ayat 1 huruf d untuk penyusunan program proteksi dan keselamatan radiasi dan pasal 14 ayat 1 huruf e untuk penyusunan laporan verifikasi keselamatan radiasi. Khusus untuk program keamanan sumber radioaktif dan laporan verifikasi keamanan sumber radioaktif hanya diperlukan untuk pemanfaatan zat radioaktif, dan diberlakukan mutlak terhitung mulai Juni 2010.

9. Pengisian data Spesifikasi Teknis :

4.a Data Zat Radioaktif yang digunakan, sesuai dengan standar keselamatan radiasi

Radionuklida : *Diisi nama radionuklida/zat radioaktif yang akan digunakan*
(Contoh: Am-241-Be, Cs-137, Am-241, dll)

Type : *Diisi tipe radionuklida/zat radioaktif yang akan digunakan*
(Contoh: CDC CY3, AMN CY13, CDC.PLS, dll)

Nomor Seri : *Diisi nomor seri radionuklida/zat radioaktif yang akan digunakan*
(Contoh: 2589GW, GSR-J#0355, NSR-M#A2554, dll)

Aktivitas & Tanggal Pengukuran Aktivitas : *Diisi aktivitas zat radioaktif dan tanggal pengukurannya sesuai dengan yang tercantum pada sertifikat zat radioaktif.*

(Contoh: 1.78 Ci/ 02-12-2006, 19 Ci/26-08-2002, 500 mCi/16-07-1999, dll)

Nomor Sertifikat Zat Radioaktif : *Diisi nomor dokumen sertifikat zat radioaktif yang dikeluarkan oleh pihak Pabrikasi*
(Contoh: XXXXXXXXX, dll)

Nomor Sertifikat Special Form : *Diisi nomor dokumen sertifikat zat radioaktif bentuk khusus (Special Form Radiactive Material) yang dikeluarkan oleh pihak competent authority di negara asal*

(Contoh: USA/0650/S-96 Rev.3, CZ/1013/S-96 Rev.1, dll)

Catt: Untuk sumber radioaktif normal form/non special form tidak perlu mencantumkan nomor sertifikat ini, diisikan N/A saja

4.b Spesifikasi Teknis Peralatan Well Logging

Nama Peralatan Well Logging : *Diisi nama peralatan Well Logging yang menggunakan zat radioaktif yang dicantumkan pada kolom 4a.*

Dalam hal banyak zat radioaktif yang diajukan izinnnya dapat digunakan Lampiran 1

4.c Fasilitas tempat penyimpanan zat radioaktif: Dipilih bentuk tempat penyimpanan sementara sumber yang berada di lokasi Pangkalan (Base), apakah Bunker atau Ruang Tertutup

Nomor gambar/Denah : Diisi nomor dokumen teknis yang dilampirkan dalam persyaratan izin berupa denah/gambar teknis lokasi penyimpanan zat radioaktif ketika tidak digunakan lengkap dengan dimensi ukuran dan jenis bahan, disertai dengan hasil pengukuran paparan radiasi maksimum pada permukaan tempat penyimpanan dan pada jarak 1 meter dari tempat penyimpanan.

10. Pengisian data Perlengkapan proteksi radiasi dan / atau peralatan keamanan Sumber Radioaktif:

5.a Peralatan pemantau dosis / Surveymeter di tempat kerja, sesuai dengan jenis dan tingkat energi radiasi dalam pekerjaan Well Logging

Merk : Diisi merk Surveymeter yang akan digunakan

(Contoh: Ludlum International, Victoreen, Autonic, Gammatrol, dll)

Tipe Diisi tipe Surveymeter yang akan digunakan

Contoh: Tipe 3 (Gamma), Tipe 12-4 (Neutron), Tipe 15 (Gamma & Neutron, 488A (Gamma), T202 (Gamma), Tipe 2363 (Gamma & Neutron), dll)

Nomor Seri : Diisi nomor seri Surveymeter yang akan digunakan

(Contoh: 141522, 228071, ZRMO1607, 900036, 050048, dll)

Masa Berlaku Sertifikat : Diisi masa berlaku sertifikat kailbrasi Surveymeter yang masih berlaku yang diterbitkan oleh PTKMR-BATAN

(Contoh: 21 Juli 2010, 17 Agustus 2010, dll)

5.b Peralatan pemantau dosis perorangan

5.b.1 Jenis dosimeter : Dipilih jenis dosimeter pemantau dosis perorangan yang digunakan, serta diisikan jumlah alat dosimeter pemantau dosis perorangan yang digunakan sesuai dengan jumlah personil yang dicantumkan dalam formulir permohonan izin

5.c Peralatan protektif radiasi

Jenis Peralatan : Dipilih jenis peralatan protektif radiasi yang wajib dimiliki oleh pengguna yaitu Plat Pb, tali kuning, tanda radiasi, tang jepit

panjang dan Transport Container. Pada kolom lainnya dapat diisikan peralatan protektif radiasi lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan misalkan: Masker, Sarung Tangan, dll

5.d Peralatan Keamanan Sumber Radioaktif (berlaku efektif mulai Juni 2010)

Jenis Peralatan : Dipilih jenis peralatan Keamanan sumber yang telah disiapkan untuk Program Keamanan Sumber Radioaktif. Peralatan minimal harus dimiliki untuk kegiatan Well Logging (Keamanan Kelompok B) adalah: Alarm dengan sirene, Handy talky, Telepon terpasang tetap dan/atau Telepon seluler, Gembok, Senter Besar.

11. Pengisian data Kualifikasi Personil

8.a Data Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Industri Tingkat 1 (Satu) yang bekerja untuk kegiatan Well Logging

Nama : Diisi nama lengkap Petugas Proteksi Radiasi bidang Industri Tingkat. 1 sesuai dengan yang tercantum dalam SIB

Contoh: Rudy Hermawan

Nomor SIB & masa berlaku SIB : Diisi nomor SIB & masa berlaku SIB Petugas Proteksi Radiasi bidang Industri Tingkat. 1 sesuai dengan yang tercantum dalam SIB

(Contoh: 01325.113.00.011109 (m.b: 01-11-2012))

Tanggal Pemeriksaan Kesehatan : Diisi tanggal Pemeriksaan Kesehatan terbaru yang dilakukan oleh PPR yang bersangkutan dengan ketentuan pemeriksaan kesehatan dilakukan kurang dari 1 tahun.

(Contoh: 17-08-2009)

Periode Pemakaian TLD Badge terakhir : Diisi periode pemakaian TLD Badge sesuai dengan hasil evaluasi TLD Badge yang dikeluarkan oleh lembaga evaluasi dosis untuk periode pemakaian 3 bulan atau 6 bulan terakhir
Khusus PPR baru: cantumkan periode pemakaian TLD Badge sesuai dengan surat bukti pengiriman TLD Badge dari lembaga evaluasi TLD Badge

(Contoh: April – Juni 2009, Juli – September 2009, Oktober – Desember 2009)

8.b Data Supervisor (Field Engineer) yang bekerja untuk kegiatan Well Logging

Nama : Diisi nama lengkap Supervisor (Field Engineer)

(Contoh: Firdaus Yong)

Nomor Sertifikat Pelatihan Keselamatan Radiasi : Diisi nomor Sertifikat Pelatihan Keselamatan Radiasi yang pernah diikuti oleh Supervisor (Field Engineer)

(Contoh: xxxxxxxx)

Tanggal Pemeriksaan Kesehatan : *Diisi tanggal Pemeriksaan Kesehatan terbaru yang dilakukan oleh Supervisor (Field Engineer) yang bersangkutan dengan ketentuan pemeriksaan kesehatan dilakukan kurang dari 1 tahun.*

(Contoh: 17-08-2009)

Periode Pemakaian TLD Badge terakhir : *Diisi periode pemakaian TLD Badge sesuai dengan hasil evaluasi TLD Bagde yang dikeluarkan oleh lembaga evaluasi dosis untuk periode pemakaian 3 bulan atau 6 bulan terakhir*

(Contoh: April – Juni 2009, Juli – September 2009)

Khusus Supervisor (Field Engineer) baru: cantumkan periode pemakaian TLD Badge sesuai dengan surat bukti pengiriman TLD Badge dari lembaga evaluasi TLD Badge

(Contoh: Oktober – Desember 2009)

8.c Data Operator (Assistant) yang bekerja untuk kegiatan Well Logging

Nama : *Diisi nama lengkap Operator (Assistant)*

Contoh: Boogie Sulaiman

Nomor Sertifikat Pelatihan Keselamatan Radiasi : *Diisi nomor Sertifikat Pelatihan Keselamatan Radiasi yang pernah diikuti oleh Operator (Assistant)*

(Contoh: xxxxxxxx)

Tanggal Pemeriksaan Kesehatan : *Diisi tanggal Pemeriksaan Kesehatan terbaru yang dilakukan oleh Operator (Assistant) yang bersangkutan dengan ketentuan pemeriksaan kesehatan dilakukan kurang dari 1 tahun.*

(Contoh: 17-08-2009)

Periode Pemakaian TLD Badge terakhir : *Diisi periode pemakaian TLD Badge sesuai dengan hasil evaluasi TLD Bagde yang dikeluarkan oleh lembaga evaluasi dosis untuk periode pemakaian 3 bulan atau 6 bulan terakhir*

(Contoh: April – Juni 2009, Juli – September 2009)

Khusus Operator (Assistant) baru: cantumkan periode pemakaian TLD Badge sesuai dengan surat bukti pengiriman TLD Badge dari lembaga evaluasi TLD Badge

(Contoh: Oktober – Desember 2009)

8.c Data Petugas Keamanan Sumber Radioaktif : (berlaku efektif mulai Juni 2010)

Nama : *Diisi nama lengkap Petugas Keamanan Sumber Radioaktif*

(Contoh: Cecep Gorbachev)

Nomor Sertifikat Pelatihan Keamanan Sumber : *Diisi nomor Sertifikat Pelatihan Keamanan Sumber yang pernah diikuti oleh Petugas Keamanan Sumber Radioaktif*

Contoh: xxxxxxxx

Pemeriksaan Latar Belakang : *Diisi Pemeriksaan Latar Belakang sesuai dengan ketentuan Perka 07 tahun 2007 .*
(Contoh: Sudah / Belum)

12. Pengisian Bagian III. Data Pendukung

9. Penanganan Limbah Radioaktif

9.a Dikembalikan ke Negara Asal

Nama Perusahaan Pemasok : *Diisikan Nama Perusahaan yang akan Pemasok yang bersedia menerima Limbah Radioaktif*

Alamat Perusahaan Pemasok : *Diisikan Alamat Perusahaan yang akan Pemasok yang bersedia menerima Limbah Radioaktif*

9.b Disimpan di PTLR-Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)

Alamat PTLR - BATAN : *Diisikan Alamat PTLR – BATAN sebagai Instansi Pengelola yang akan menerima Limbah Radioaktif*

10. Informasi Pengadaan Zat Radioaktif

10.a Impor Sendiri

Nomor API / APIT : *Diisikan Nomor Angka Pengenal Importir (API) yang masih berlaku yang diterbitkan oleh instansi berwenang di bidang Perdagangan.*

Jenis API antara Lain:

- 1. API (U) : API Umum*
- 2. API (T): API Terbatas*
- 3. API (P): API Produsen*

Nomor Izin Impor BAPETEN : *Diisikan nomor Izin Impor yang berlaku dari BAPETEN untuk melakukan kegiatan Importasi zat radioaktif tersebut di atas*

10.b Melalui Pihak lain / Pengalih

Nama Perusahaan Pemasok : *Diisikan Nama Perusahaan yang Pemasok yang melakukan pengadaan Zat Radioaktif*

Alamat Perusahaan Pemasok : *Diisikan Alamat Perusahaan yang Pemasok yang melakukan pengadaan Zat Radioaktif*

13. Pengisian Bagian IV. Tanda Tangan Pemohon. Pada bagian ini terdapat suatu Pernyataan dari Pemohon izin yang menyatakan bahwa seluruh data yang diisikan di dalam formulir berikut dokumen persyaratan izin yang menyertainya adalah benar dan sesuai dengan fakta yang sesungguhnya.

Nama Pemohon : *Diisi nama lengkap pemohon yang dicantumkan pada data Formulir permohonan Izin (sesuai dengan KTP/Identitas lainnya)*

Jabatan : *Diisi nama jabatan pemohon.*

(Contoh: Direktur Utama, Presiden Direktur, Direktur)

Tempat dan tanggal : *Diisikan Tempat dan Tanggal ditandatangani formulir permohonan izin*

(Contoh: Jakarta, 28 Oktober 2009)

Tanda Tangan : *Tanda tangan pemohon di atas materai Rp. 6.000,- dan stempel badan hukum atau badan usaha*